6 Bulan, 16 Kasus Pelecehan Seksual Anak Terjadi di Kabupaten Pasuruan

Senin, 26 Juli 2021

Kasus pelecehan seksual anak di Kabupaten Pasuruan masih terjadi meskipun mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir. Dinas KB-PP mencatat 16 kasus pelecehan seksual anak terjadi pada Januari hingga Juli 2021, dengan korban rata-rata berusia 7-17 tahun. Kebanyakan pelaku adalah orang dewasa yang memiliki hubungan dekat dengan korban, seperti anggota keluarga atau tetangga.

Satu kasus yang menghebohkan melibatkan paman yang melakukan pelecehan seksual terhadap keponakannya dan meminta menantu laki-lakinya untuk melakukan hal yang sama sambil direkam. Kasus-kasus tersebut menunjukkan pentingnya pengawasan terhadap anak dan lingkungan sekitar. Dinas KB-PP memberikan pendampingan kepada korban dan telah menyelesaikan 4 kasus di pengadilan.

Tingginya angka kasus pelecehan seksual anak disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kelalaian orang tua dalam mengawasi anak, penggunaan gadget yang tidak terkontrol, dan rendahnya pendidikan pelaku. Dinas KB-PP menekankan pentingnya pendidikan agama dan pengawasan orang tua dalam mencegah pelecehan seksual terhadap anak.

Dalam upaya mengurangi angka kasus, Dinas KB-PP terus melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya pelecehan seksual dan cara pencegahannya. Mereka juga bekerja sama dengan pihak terkait untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan dukungan kepada korban.

Walaupun terjadi penurunan dalam tiga tahun terakhir, kasus pelecehan seksual anak di Kabupaten Pasuruan tetap menjadi masalah serius yang memerlukan perhatian dan penanganan serius dari berbagai pihak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.